

Pengadopsian Karakter Pancasila dari Lagu-lagu Bali sebagai Kearifan Lokal dalam Proses Pembelajaran bagi Guru SD No. 2 Dalung

**Prof. Dr. Anak Agung Gede Agung, M.Pd¹, Drs. I Wayan Sujana, S.Pd., M.Pd.²,
Drs. DB.Kt.Ngr. Semara Putra, S.Pd., M.FOr.³, Dra. Ni Wayan Suniasih, S.Pd.,
M.Pd.⁴, Dr. Basilius Redan Werang, S.S., S.Sos., JCL.⁵**

**12345 Universitas Pendidikan Ganesha,
Indonesia Corresponding author:
agungtps2056@gmail.com**

Abstrak

Pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk mengetahui pengadopsian karakter Pancasila dari lagu-lagu Bali sebagai kearifan lokal dalam proses pembelajaran bagi guru-guru SD Negeri 2 Dalung yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan mitra dan untuk mengetahui hasil kontribusi pelatihan pengadopsian karakter Pancasila dari lagu-lagu Bali sebagai kearifan lokal dalam proses pembelajaran bagi guru-guru SD Negeri 2 Dalung. Kegiatan ini dilakukan melalui pelatihan sebanyak 3 kali secara luring di SD No. 2 Dalung. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode yakni metode ceramah, observasi, wawancara, diskusi, dan demonstrasi.

Hasil kegiatan yaitu guru-guru dapat mengaplikasikan dalam pembelajaran di kelas serta dapat menciptakan iklim menyenangkan dalam mendidik siswa sekolah dasar dengan nyanyian-nyanyian Bali. Adapun hasil yang diperoleh dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada tahap 1 dengan rata-ratanya adalah 66,5 (kategori sedang), tahap 2 adalah 82 (kategori tinggi), dan pada tahap 3 adalah 92 (kategori sangat tinggi). Kemudian hasil dalam praktik proses pembelajaran rencana pembelajaran yaitu pada tahap 1 rata-ratanya adalah 70 (kategori sedang), tahap 2 adalah 84,5 (kategori tinggi) dan tahap 3 adalah 93 (kategori sangat tinggi). Dari ketiga nilai tersebut dapat dilihat perubahannya dari kategori sedang menjadi sangat tinggi. Dengan demikian, kegiatan ini meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam untuk mendidik karakter siswa sekolah dasar di SD No. 2 Dalung.

Kata Kunci : pengadopsian, lagu-lagu Bali, profil pelajar Pancasila

Abstract

This community service aims to find out the adoption of Pancasila character from Balinese songs as local wisdom in the learning process for teachers of SD Negeri 2 Dalung which can help solve partner problems and to find out the results of the contribution of training on the adoption of Pancasila characters from Balinese songs as local wisdom in the learning process for teachers of SD Negeri 2 Dalung. This activity was carried out through training 3 times offline at SD No. 2 Dalung. Data were collected using methods such as lectures, observations, interviews, discussions, and demonstrations.

The result of the activity is that teachers can apply it in classroom learning and can create a pleasant climate in educating elementary school students with Balinese singing. The results obtained in making a Learning Implementation Plan (RPP) in stage 1 with an average of 66.5 (medium category), stage 2 is 82 (high category), and in stage 3 is 92 (very high category). Then the results in the practice of teaching learning plans, namely in stage 1, the average is 70 (medium category), stage 2 is 84.5 (high category) and stage 3 is 93. (very high category) So, from the three values,

it can be seen that the change from the medium category to very high. Thus, this activity improves the understanding and skills of teachers in order to educate the character of elementary school students at SD No. 2 Dalung.

Keywords: adoption, Balinese songs, Pancasila student profiles.

PENDAHULUAN

Kemajuan suatu negara sangat ditentukan oleh kualitas bangsa. Eksistensi suatu bangsa sangat ditentukan oleh karakter yang dimiliki. Hal ini dapat diwujudkan apabila individu-individu manusia Indonesia sebagai pendukung utama peradaban bangsa Indonesia memiliki karakter bangsa yang luhur. Pembangunan karakter dan jati diri bangsa merupakan cita-cita luhur yang harus diwujudkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang terarah dan berkelanjutan. Karakter adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap dan bertindak (Sulistyarini, 2015). Pengembangan karakter bangsa dapat dilakukan melalui pengembangan karakter individu. Namun demikian, dikarenakan manusia hidup dalam lingkungan sosial budaya tertentu, maka pengembangan karakter hanya dapat dilakukan dalam lingkungan sosial budaya yang bersangkutan.

Pengembangan budaya dan karakter bangsa dapat dilakukan dalam suatu proses pendidikan yang tidak melepaskan peserta didik dari lingkungan sosial, budaya masyarakat dan budaya bangsa. Lingkungan sosial dan budaya bangsa adalah Pancasila, maka dari itu pendidikan budaya dan karakter bangsa harus berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Terkait dengan karakter Pancasila yang diwajibkan ada di dunia pendidikan, maka peran sekolah dan juga kepala sekolah

sangatlah penting dalam memupuk karakter Pancasila tersebut kepada siswa. Hal tersebut tentunya juga terjadi di SD Negeri 2 Dalung. SD Negeri 2 Dalung terletak di Jalan I Gusti Ngurah Gentuh, Br. Kung, Desa Dalung, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Adapun data siswa di SD Negeri 2 Dalung tahun ajaran 2021 – 2022 yaitu berjumlah 337 siswa dan guru berjumlah 19 orang. Dalam perwujudan visi dan misi sekolah, dan juga menyelaraskan proses pendidikan dengan kurikulum terbaru yang sedang menggiatkan pendidikan karakter Pancasila, kepala sekolah dan guru-guru di SD Negeri 2 Dalung sangat gencar dalam mengembangkan proses pembelajaran karakter Pancasila tersebut. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan profil pelajar Pancasila terdiri dari sikap beriman dan takwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sikap

berkebinekaan global, bergotong royong, kreatif, bernalar kritis, dan mandiri. Tentunya dalam mengajarkan pendidikan karakter Pancasila ini diperlukan sumber belajar dan juga media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mempermudah konsep karakter tersebut. Salah satunya adalah mengadopsi budaya-budaya daerah dan kearifan lokal yang ada. Kearifan lokal dan budaya-budaya yang dekat dengan masyarakat khususnya di SD Negeri 2 Dalung adalah lagu-lagu Bali. Maka dari itu, pengadopsian karakter Pancasila dari lagu-lagu Bali ini dapat dijadikan salah satu alternatif sumber belajar dalam mengembangkan karakter Pancasila.

Upaya yang dapat dilakukan untuk

mewujudkan hal tersebut yaitu melaksanakan pelatihan tentang pengadopsian karakter Pancasila dari lagu-lagu Bali sebagai kearifan lokal dalam proses pembelajaran bagi guru-guru SD Negeri 2 Dalung. Pelatihan ini seperti mengadopsi nilai-nilai karakter Pancasila yang terdapat pada lagu-lagu Bali. Lagu-lagu Bali tentunya sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Bali. Beberapa lagu Bali yang digunakan adalah Bungan Sandat, Merah Putih, Dadong Dauh, Juru Pencar, Pupuh Ginanti, Pupuh Ginada, Kupu-Kupu Cenik, Taksu, Ratu Anom, dan Don Dap-Dape. lagu Bungan Sandat, lagu Juru Pencar, Lagu Saking Tuhu Manah Guru, dan Lagu Eda Ngaden Awag Bisa. Lagu Bungan Sandat dipopulerkan oleh A.A. Made Cakra, bunga sandat adalah bunga kenanga yang memiliki hubungan yang kuat dengan kebudayaan Bali. Selain itu, lagu Bunga sandat mengandung pesan-pesan moral untuk para pemuda agar senantiasa menjaga diri, karena usia remaja adalah masa-masa rentan terpengaruh oleh hal-hal negatif. Dalam liriknya, seorang pemuda yang tidak mampu menjaga dirinya diumpamakan seperti bunga kenanga. Bunga kenanga memiliki bau khas yang sangat harum dan memiliki rupa yang cantik, namun setelah dipetik bunga ini lemah dan cepat layu namun tetap harum. Lagu Juru Pencar ini merupakan lagu dari Bali yang mengandung makna tukang menjala ikan atau nelayan yang menggunakan pencar, sejenis jaring, untuk menangkap ikan. Lagu Juru Pencar menyiratkan bahwa suatu saat nanti manusia akan menjalani dan memilih sebuah pekerjaan. Saat itu, manusia akan pergi bekerja dengan niat mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan hidup. Kemudian lagu Juru Pencar ini juga mengatakan bahwa kita tetap harus bekerja meski suasana atau keadaan hati kita sedang tidak enak. Berarti, lagu ini

bisa dibilang mengajarkan profesionalitas kita sebagai orang dewasa. Selain itu, makna dari lagu ini mengandung semangat dan kerja keras yang tinggi dan memupuk persatuan sesama profesi. Lagu Saking tuhu manah guru adalah tetembangan yang berisikan pesan bahwa ilmu adalah senjata ampuh dalam menapaki kehidupan, mempergunakan ilmu dalam mengarungi kehidupan selama kita masih hidup. Ilmu adalah ilmu pengayoman batin dan raga yang bisa menuntun kita menuju Tuhan Yang Maha Esa. Memberikan kita kemampuan dalam mendaki tiap bukit kehidupan, maupun menurunnya dengan mawas dan berhati teguh. Lagu Eda Ngaden Awak Bisa mengandung sebuah makna dan memiliki pesan-pesan yang tersirat disetiap baitnya. Dalam setiap makna dari lagu tersebut dapat kita jadikan pegangan kehidupan agar kita tetap memiliki rasa rendah hati, tidak

sombong, tidak mengatakan diri pintar, diri baik, serba tahu dan seterusnya, juga hindari memuji diri sendiri. Orang lainlah yang menilai dan mengatakan bukan diri anda. Belajar ataupun tindakan baik apapun yang kita lakukan harus terus menerus. Ibarat orang menyapu, tidak cukup hanya dilakukan sekali saja. Tidak ada manusia yang sempurna. Seseorang mungkin pintar dalam ilmu lain (Kotaniartha, 2019).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SD Negeri 2 Dalung, selain sekolah sedang menggiatkan kegiatan karakter, sekolah juga memerlukan sumber belajar dan media pembelajaran berbasis kearifan lokal dalam mengajarkan pendidikan karakter Pancasila. Maka dari itu pelatihan pengadopsian karakter Pancasila pada lagu-lagu Bali dilatihkan kepada guru-guru. Kegiatan pelatihan yang diberikan kepada guru-guru bertujuan agar program ini dapat terus berlanjut, dan pendidikan karakter Pancasila akan terus ditanamkan kepada siswa di SD No. 2 Dalung. Adapun tujuan pengabdian ini

adalah untuk mengetahui pengadopsian karakter Tahap Persiapan Pancasila dari lagu-lagu Bali sebagai kearifan Pada tahap persiapan tim lokal dalam proses pembelajaran bagi guru-guru mengunjungi sekolah dan berdiskusi SD No. 2 Dalung yang dapat membantu terkait kesepakatan jadwal pelaksanaan. menyelesaikan permasalahan mitra dan untuk Sebelum melaksanakan kegiatan mengetahui hasil kontribusi pelatihan pelaksanaan, pengadopsian karakter Pancasila dari lagu-lagu tim pengabdian menyiapkan segala Bali sebagai kearifan lokal dalam proses sesuatu yang akan digunakan sebagai pembelajaran bagi guru-guru SD No. 2 Dalung, penunjang keberhasilan program Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengabdian dengan tetap memperhatikan manfaat, baik itu untuk tim pelaksana, guru-guru protokol kesehatan, diantaranya: (1) dan siswa di SD No. 2 Dalung yaitu bagi tim melaksanakan pembagian masker medis, pelaksana digunakan sebagai salah satu kegiatan *face shield, handsanitizer* dan kuota dan upaya dalam melestarikan seni budaya dan internet kepada mitra untuk persiapan juga meningkatkan eksistensi seni budaya Bali selama pelaksanaan kegiatan; (2) khususnya pada lagu-lagu Bali. Bagi guru-guru di SD No. 2 Dalung dapat menambah pengetahuan *meeting* secara daring dan satu ruang kelas dan mendorong motivasi guru-guru dalam yang digunakan untuk pelatihan luring di mengembangkan sumber belajar dan media sekolah; (3) pembagian jadwal kegiatan pembelajaran berbasis kearifan lokal dan juga pelaksanaan kegiatan pelatihan; (4) dapat membantu mengembangkan karakter penyiapan materi pengadopsian karakter peserta didik melalui lagu-lagu Bali yang Pancasila pada lagu-lagu Bali dengan mendorong terwujudnya kemandirian dan judul lagu Bungan Sandat, Merah Putih, kenyamanan belajar. Bagi siswa di SD No. 2 Dadong Dauh, Juru Pencar, Pupuh Dalung dapat mengembangkan karakter Ginanti, Pupuh Ginada, Kupu-Kupu Pancasila melalui lagu-lagu Bali yang diajarkan Cenic, Taksu, Ratu Anom, dan Don Dap-oleh guru-guru, sehingga siswa dapat termotivasi Dape.. dalam pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *Participatory Learning and Action* (PLA) secara luring. *Participatory Learning and Action* (PLA) atau proses belajar dan praktik secara partisipatif merupakan metode pemberdayaan yang terdiri dari proses belajar melalui ceramah, curah pendapat, diskusi, dan lain-lain. Kusumawardani dan Sariana (2010) mengungkapkan bahwa penggunaan metode *Participatory Learning and Action* (PLA) mampu membuat mitra menjadi berdaya karena adanya keterlibatan dari semua *stakeholder* yang berkaitan dengan programnya.

Pada tahap pelaksanaan yang dilakukan adalah memberikan pelatihan sebanyak 3 kali. Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah pelatihan pengadopsian karakter Pancasila dari lagu-lagu Bali sebagai kearifan lokal dalam proses pembelajaran bagi guru-guru SD Negeri 2 Dalung. Adapun metode dalam pelatihan yang digunakan yaitu metode diskusi tanya-jawab, metode ceramah singkat, metode demonstrasi dan metode penugasan. Pada tahap pelaksanaan ini dilaksanakan tiga kali pelatihan ke guru. Pelatihan tahap 1 dilaksanakan tanggal 3 Juni 2022 yaitu tim menjelaskan materi mengenai lagu-lagu Bali yang dapat diadopsi karakter Profil

Pelajar Pancasila untuk diterapkan dalam proses pembelajaran, dan dilaksanakan sesi diskusi dan tanya jawab. Adapun makna-makna lagu-lagu Bali tersebut yaitu pada lagu Merah Putih terdapat karakter nasionalisme dan berkebinekaan global yang tercermin pada lirik “nika lambang jiwa rakyat Indonesia, merah berani medasar hatine suci, pusaka adil lan luhur jaya sakti, merah putih benderan tiange” yang jika diartikan ke bahasa Indonesia adalah bendera merah putih yang merupakan jiwa rakyat Indonesia, dengan warna merah yang berani dan hati putih suci yang merupakan pusaka adil dan luhur, merah putih adalah benderaku. Kemudian, pada lagu Dadong Dauh tercermin karakter kejujuran, bernalar kritis dan peduli. Hal tersebut dikarenakan makna lagu Dadong Dauh adalah mengajarkan kepada generasi muda untuk tidak mencuri dan selalu berperilaku jujur, pada lagu ini juga diajarkan agar anak-anak memiliki karakter peduli kepada orang yang lebih tua. Ada juga lagu Ratu Anom yang didalamnya mengandung karakter bernalar kritis dan rasa ingin tahu. Hal tersebut tercermin pada makna lirik lagunya yaitu seseorang yang memiliki rasa ingin tahu kepada seseorang yang membunyikan suara suling yang indah, maka anak-anak juga dapat bernalar kritis untuk mencari tau siapakah orang tersebut. Selanjutnya Pupuh Ginanti Saking Tuha Manah Guru yang didalamnya terdapat karakter bernalar kritis dan kreatif, hal tersebut dikarenakan dalam setiap liriknya mengandung makna bahwa pengetahuan adalah sebuah senjata ampuh dalam kehidupan. Dengan berpedoman terhadap senjata (pengetahuan) maka seseorang akan dapat

memiliki nalar kritis dan kreatif. Kemudian Pupuh Ginana Eda Ngaden Awak Bisa yang didalamnya terdapat karakter bernalar kritis dan kreatif. Makna

yang terkandung dalam lagu ini yaitu memupuk karakter rendah hati dan tidak sombong. Selanjutnya lagu Juru Pencar yang didalamnya terdapat karakter gotong-royong dan kerja sama. Pada lirik lagu Juru Pencar terdapat ajakan kepada masyarakat untuk bersama-sama saling membantu dalam menangkap ikan. Kemudian lagu Bungan Sandat yang terdapat karakter gotong-royong dan berkebinekaan global yang mengajak para remaja untuk saling tolong-menolong dan mampu selektif dalam memilih pergaulan. Selanjutnya, lagu Taksu yang didalamnya terdapat karakter beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia serta berkebinekaan global. Dalam lagu ini terdapat lirik seseorang yang sangat terpesona dengan keagungan tuhan yang telah menciptakan alam semesta serta semua yang ada didalamnya. Ada pula lagu Putri Ayu, lagu ini mengajarkan karakter mandiri karena didalamnya terdapat lirik lagu seorang ibu yang berpesan kepada anaknya untuk diam di rumah dan menjaga adiknya pada saat ibunya sedang pergi ke pasar. Selain itu juga ada lagu Don Dap Dape yang didalamnya terdapat karakter kreatif yang mengajak anak-anak untuk percaya diri dengan kemampuan dan bakat yang dimiliki serta kreatif untuk berkesenian. Selanjutnya ada lagu Kupu-Kupu Cenik yang didalam liriknya mengandung karakter bernalar kritis dan kreatif karena mengajarkan seseorang hidup seperti kupu-kupu kecil yaitu selalu belajar dengan menghisapsari bunga satu, ke sari bunga yang lain agar terus dapat belajar hal-hal yang baru. Terakhir yaitu lagu Sesapi Putih yang didalamnya terdapat karakter bernalar kritis dan kreatif yang mengajarkan anak muda untuk selalu menjaga diri dari hal-hal yang tidak baik.

Setelah pelatihan tahap 1 selesai kemudian dilanjutkan dengan pelatihan

tahap 2 adalah tanggal 10 Juni 2022 adalah guru-guru menyusun RPP yang didalamnya terdapat kegiatan menyanyi lagu Bali, dan mengaitkan lagu Bali tersebut kedalam karakter Profil Pelajar Pancasila dan ada revisi-revisi mengenai RPP guru yang belum sesuai. Terakhir pelatihan luring tahap 3 adalah tanggal 17 Juni 2022 yang dilaksanakan dengan agenda praktek mengajar guru di kelas dalam mengajarkan dan mengaitkan lagu Bali ke pembelajaran karakter.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kebergunaan kegiatan ini dilakukan baik pada hasil maupun proses. Hasil kegiatan berupa kesan dan penambahan pengetahuan pembuatan RPP yang mengadopsi karakter Pancasila dari lagu-lagu Bali sebagai kearifan lokal dalam proses pembelajaran bagi guru-guru SD No.2 Dalung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berdasarkan hasil observasi dan

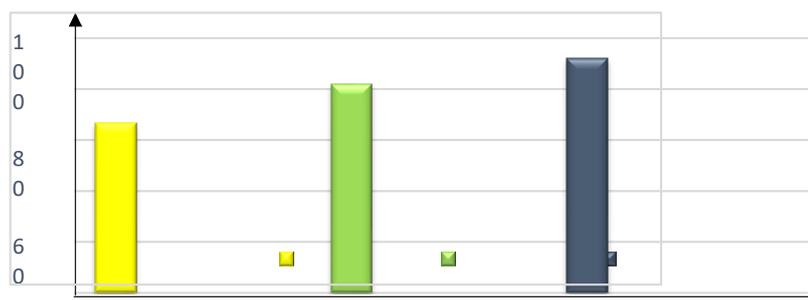
demonstrasi yang dilakukan masing masing guru dalam membuat RPP dengan mengadopsi karakter profil pelajar Pancasila pada lagu-lagu Bali, tim menggunakan indikator yaitu: 1) memasukkan lagu-lagu Bali pada kompetensi dasar; 2) memasukkan lagu-lagu Bali pada indikator pembelajaran; 3) memasukkan lagu-lagu Bali pada tujuan pembelajaran; 4) kesesuaian lagu Bali dengan materi; 5) kesesuaian model pembelajaran; 6) dan kesesuaian metode pembelajaran; 7) adanya kegiatan menyanyi lagu-lagu Bali pada langkah-langkah pembelajaran; dan 8) adanya kegiatan pengabdiosian lagu-lagu Bali dalam mendidik karakter pada langkah-langkah pembelajaran. Dari hasil observasi tersebut kemudian tim memberikan skor dan penilaian kepada guru per individu, kemudian menggabungkan seluruh nilai guru dan dirata-ratakan seperti tabel berikut.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Observasi terhadap RPP Guru SD No. 2 Dalung

No	Observasi	Skor	Kategori
1	Observasi 1	66,5	Sedang
2	Observasi 2	82	Tinggi
3	Observasi 3	92	Sangat Tinggi

Pada data diatas dapat dilihat perubahan kategori nilai dari sedang ke sangat tinggi pada observasi 1, 2 dan 3 yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam membuat RPP yang mengadopsi karakter Pancasila pada lagu-lagu Bali. Hal tersebut ditunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dari

observasi 1 sebesar dengan rata-rata 66,5 (katagori sedang), pada observasi 2 dengan rata-rata 82 (katagori tinggi), dan pada observasi 3 dengan rata-rata 92 (kategori sangat tinggi). Untuk lebih jelasnya mengenai kemampuan guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dapat digambarkan grafik berikut ini:



Gambar 1. Grafik Nilai Observasi terhadap RPP Guru SD NO. 2 Dalung

2. Hasil Praktik Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan demonstrasi yang dilakukan masing-masing guru dalam praktik pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan mengadopsi karakter profil pelajar Pancasila pada lagu-lagu Bali, tim menggunakan indikator yaitu: 1) gestur guru menyemangati siswa dalam belajar; 2) kemampuan guru mengaitkan lagu-lagu Bali dalam pembelajaran;

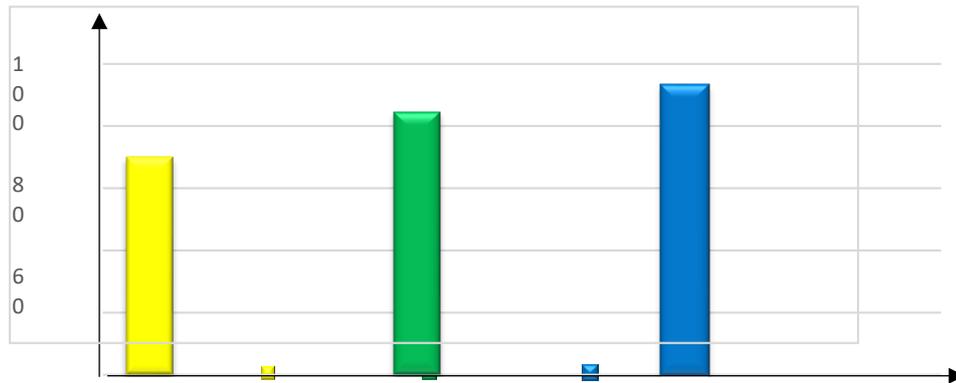
3) kelancaran suara guru dalam mencontohkan lagu-lagu Bali dalam proses pembelajaran di kelas; 4) kemampuan guru mempariasikan suara sesuai dengantembang yang dilagukan siswa dengan lagu-lagu Bali, dan; 5) kemampuan gurumemaknai lagu-lagu bali dalam mendidik karakter siswa. Dari hasil observaitersebut kemudian tim memberikan skor dan penilaian kepada guru per individu, kemudian menggabungkan seluruh nilai guru dan dirata-ratakanseperti tabel berikut.

Tabel 2. Nilai Rata-Rata Observasi Guru dalam Praktik Mengajar

No	Observasi	Skor	Kategori
1	Observasi 1	70	Sedang
2	Observasi 2	84,5	Tinggi
3	Observasi 3	93	Sangat Tinggi

Pada data diatas dapat dilihat perubahan kategori nilai dari sedang ke sangat tinggi pada observasi 1, 2 dan 3 yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam praktik pembelajaran yang mengadopsi karakter Pancasila melalui penyelipan atau penyisipan lagu-lagu Bali dalam proses pembelajaran. Hal tersebut ditunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru

dalam melaksanakan pembelajaran dari observasi 1 sebesar dengan rata-rata 70 (katagori sedang), pada observasi 2 dengan rata-rata 84,5 (katagori tinggi), dan pada observasi 3 dengan rata-rata 93 (kategori sangat tinggi). Untuk lebih jelasnya mengenai kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dapat dikambarkan grafik berikut ini:



Gambar 2. Grafik Nilai Observasi Guru dalam Praktik Mengajar

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pelatihan sebanyak 3 kali yaitu melatih guru dalam mengadopsi karakter Pancasila dalam lagu-lagu Bali. Selama kegiatan pelatihan guru sangat semangat untuk belajar menyusun RPP berbasis kearifan lokal lagu-lagu Bali ini. Pentingnya kemampuan guru dalam proses pembelajaran tidak hanya mengajar saja, namun juga mampu mendidik karakter siswa dan menciptakan iklim pembelajaran yang menyenangkan.

Pelatihan pengadopsian karakter Pancasila dari lagu-lagu Bali sebagai kearifan lokal dalam proses pembelajaran bagi guru SD No. 2 Dalung ini dilakukan tiga kali, pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 3 Juni 2022 dengan agenda pertemuan adalah pemaparan materi awal terkait karakter Pancasila yang diadopsi dari lagu-lagu Bali seperti lagu Bungan Sandat, Merah Putih, Dadong Dauh, Juru Pencar, Pupuh Ginanti, Pupuh Ginada, Kupu-Kupu Cenic, Taksu, Ratu Anom, dan Don Dap- Dape. Pada pertemuan pertama juga dilaksanakan observasi tahap satu dengan nilai rata-rata pengetahuan dan keterampilan guru SD No. 2 Dalung berada pada kategori sedang. Pertemuan kedua

dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2022 dengan agenda pertemuan adalah pelatihan pembuatan RPP yang didalamnya terdapat kegiatan menyanyikan lagu-lagu Bali, mengadopsi karakter pancasila dan mendidik karakter siswa serta mampu mengintegrasikan makna lagu tersebut pada proses pembelajaran. Pada pertemuan pertama juga dilaksanakan observasi tahap dua dengan nilai rata-rata pengetahuan dan keterampilan guru SD No. 2 Dalung berada pada kategori tinggi. Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2022 dengan agenda pertemuan adalah revisi RPP dan praktik mengajar kepada siswa dan dilaksanakan observasi tahap tiga. Pada observasi tersebut guru sudah sangat baik dalam mengajar dan mendidik siswa serta terlihat antusias siswa dalam pembelajaran yang sangat semangat dan gembira.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh pada kemampuan guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada tahap 1 dengan rata-ratanya adalah 66,5 (kategori sedang), tahap 2 adalah 82 (kategori tinggi), dan pada tahap 3

adalah 92 (kategori sangat tinggi). Kemudian hasil dalam praktik proses pembelajaran rencana pembelajaran yaitu pada tahap 1 rata-ratanya adalah 70 (kategori sedang), tahap 2 adalah 84,5 (kategori tinggi) dan tahap 3 adalah 93 (kategori sangat tinggi). Dari ketiga nilai tersebut dapat dilihat perubahan kategori sedang menjadi sangat tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa program pengabdian ini berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran untuk mendidik karakter siswa dengan mengadopsi lagu-lagu Bali.

DAFTAR PUSTAKA

- Kotaniartha, I Wayan dan Astuti Wijayanti. 2019. Makna Pesan Moral Lirik Lagu Tradisional Bali (Sekar Alit) Dalam Membentuk Karakter Anak (Studi Kasus pada Widya Sabha Desa Punggul Kabupaten Badung Bali) <https://eproceeding.undwi.ac.id> diakses pada 17 Februari 2022.
- Ratnasari, K. I. (2019). Proses Pembelajaran Inquiry Siswa MI untuk Meningkatkan Kemampuan Matematika. *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 100–109. <https://doi.org/10.36835/au.v1i1.166>
- Sulistyarini. (2015). Pengembangan Karakter Berbasis Pancasila Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, 2(1), 8.